



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penulis sebagai pembuat *music scoring* dalam film pendek musikal Melodi Kantor menyimpulkan bahwa perancangan nada dan alat musik pada *music scoring* dapat menentukan emosi yang ingin dicapai dalam sebuah *scene* dalam film. Seperti yang telah dibahas sebelumnya, lagu Kehidupan Para Desainer ingin menyampaikan emosi pemberontakan dan kemarahan. Perancangan alat musik dalam lagu ini dirancang sesuai dengan genrenya yaitu pop-rock dan menggunakan teknik perekaman suara secara langsung. Sedangkan perancangan nada dalam lagu ini dibuat berdasarkan teori dari Deutsch, dimana menggunakan tempo yang cepat, banyak pengulangan nada, nada-nada yang tinggi, dan teknik *staccato*. Di bagian *bridge* lagu Kehidupan Para Desainer, ada disisipkan perubahan emosi menjadi lembut dan hangat. Perancangan nada dalam bagian lagu ini juga dibuat berdasarkan teori dari Deutsch mengenai lagu yang memiliki emosi lembut dan hangat. Berkebalikan dari bagian lagu lainnya, bagian lagu ini menggunakan teknik *legato*.

Lagu Bella ingin menyampaikan emosi romantis, lembut, hangat, dan *magical*. Lagu ini juga dibuat berdasarkan teori dari Deutsch mengenai lagu yang memiliki emosi lembut dan hangat, yaitu menggunakan tempo yang lambat, berdinamika piano, dan menggunakan banyak teknik *legato*. Berbeda dengan lagu Kehidupan Para Desainer, lagu Bella menggunakan alat musik yang dibuat

dengan *midi* dengan harapan dapat memberi petunjuk bahwa lagu Bella sebenarnya tidak benar-benar dinyanyikan kepada Bella.

5.2. Saran

Setelah menyelesaikan penulisan ini, penulis ingin menyampaikan saran kepada beberapa pihak:

- 1 Bagi penulis: Jika di lain kesempatan penulis akan membuat lagu untuk film musikal, penulis disarankan untuk lebih mematangkan konsep agar emosi yang ingin disampaikan dapat diterima oleh penonton dengan lebih baik lagi.
- 2 Bagi orang lain: Jika pembaca juga ingin menjadi perancang suara dalam sebuah film musikal, penulis menyarankan untuk mematangkan konsep dasar film tersebut dan meluangkan sangat banyak waktu untuk membuat lagu yang cocok dengan film tersebut.
- 3 Bagi universitas: Penulis berharap untuk skripsi periode selanjutnya, komunikasi antar dosen pembimbing ditingkatkan sehingga mengurangi kesalahan komunikasi dan informasi yang diberikan kepada mahasiswa.